

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang

Dalam perekonomian, Indonesia tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, salah satunya adalah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang merupakan kegiatan ekonomi paling banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, disamping itu kegiatan UKM pastinya tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan pada UKM tersebut sehingga dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi kegiatan UKM.

Permasalahan yang paling mendasar pada UKM adalah pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang belum memadai dan sangat sederhana, dikarenakan UKM banyak mengalami kendala dalam pembuatannya dan juga karena UKM kebanyakan hanya mencatat jumlah barang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang dibeli dan dijual tanpa menggunakan standar akuntansi keuangan yang ada. Padahal dengan adanya informasi yang tersusun secara sistematis pada laporan keuangan dapat memudahkan pelaku UKM dalam mengevaluasi kondisi usaha.

Menurut Henry Simamora (2000:4) pencatatan keuangan adalah pembuatan suatu catatan pembukuan, kronologis kejadian yang terjadi, terukur melalui suatu cara yang sistematis dan teratur, sedangkan menurut Mulyadi (2008:196) pencatatan keuangan adalah suatu urutan ketiga klerikal biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam terhadap transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Dari pendapat kedua ahli di atas secara garis besar menerangkan bahwa pencatatan keuangan merupakan pembuatan suatu catatan pembukuan, suatu departemen atau badan usaha yang dibuat secara sistematis menurut kronologis kejadian yang terjadi dan transaksi yang dilakukan secara berulang.

Semua pihak sangat mengerti akan pentingnya laporan keuangan dalam usaha, tetapi kebanyakan UKM di Indonesia belum semua mempraktikkan akuntansi di pencatatan keuangan, sehingga perlu adanya penerapan SAK EMKM bagi usaha skala kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dipahami. Dengan di implementasikannya SAK EMKM terhadap UKM juga diharapkan membuat berkembangnya UKM pada perekonomian Indonesia karena ketentuan pelaporan yang mudah dimengerti dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya SAK EMKM masih banyak belum diterapkan pada pelaku UKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya mengingat bahwa SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang baru dikeluarkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Adapun objek yang ingin diteliti adalah UKM CV Waringin Sida Rasa yang bergerak di bidang usaha produksi makanan ringan khususnya roti. CV Waringin Sida Rasa sampai saat ini belum melakukan pencatatan akuntansi dan belum menyajikan laporan keuangannya. CV Waringin Sida Rasa hanya mencatat kas masuk dan keluar yang masih sangat sederhana, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul **“PENERAPAN PENCATATAN TRANSAKSI AKUNTANSI DAN LAPORAN KEUANGAN PADA UKM CV WARINGIN SIDA RASA”**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pencatatan akuntansi pada usaha kecil menengah.
2. Untuk mengetahui bagaimana laporan keuangan yang disajikan usaha kecil menengah.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Praktek kerja magang dilaksanakan pada:

Tempat : CV Waringin Sida Rasa

Jl. Kemang Raya No. 59 RT 06 RW 02 Jati Bening,
Pondok Gede, Bekasi, Jawa Barat.

Waktu : Juli 2018 s.d September 2018

Hari / Jam : Senin s.d Jumat / 09.00 WIB s.d 16.00 WIB

1.4 Teknik Pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah penelitian dengan mengumpulkan data serta mempelajari data-data yang ada di informasi yang diperoleh dari buku-buku ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan pelunasan piutang yang sifatnya tertulis maupun teori-teori yang diterima selama perkuliahan serta memperoleh sumber lainnya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek dengan mencatat segala sesuatu yang relevan dengan masalah atau objek yang diamati. Dalam studi lapangan saya menggunakan 2 metode yaitu:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung ataupun tidak langsung dilapangan untuk melakukan peninjauan dengan mengamati, mendengar, dan membantu mengerjakan tugas yang diberikan pihak kantor dengan pemberian arahan terlebih dahulu.

b. Wawancara

Yaitu melakukan Tanya jawab perihal masalah yang terkait dalam laporan tugas akhir yang saya buat dengan berbagai sumber baik dengan pimpinan maupun dengan para karyawan lainnya untuk memperoleh informasi dan data secara langsung dan lengkap.

1.5 Batasan Pembahasan

Agar penulis bisa terfokus dalam indikasi masalah yang diuraikan maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka dari itu penulis hanya membahas mengenai penyusunan laporan keuangan pada UKM CV Waringin Sida Rasa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi dan Fungsi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengelola, dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Rudianto (2012:4) menjelaskan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dari kondisi suatu perusahaan.

Berikutnya bersumber dari Warren, et.all (2014:3), Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Defenisi akuntansi dari IAI adalah pengindentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu sistem proses pencatatan yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak lain yang berkepentingan mengenai aktivitas dan kondisi suatu perusahaan..

2.1.2 Fungsi Akuntansi

Fungsi yang paling utama dari Akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan atau organisasi untuk menilai kualitas kinerja dan perubahan seperti apa yang terjadi. Informasi yang dipaparkan oleh akuntansi